

ABSTRAK

Siti Masruroh, 2017, Pola Komunikasai Interpersonal Komunitas Waria Jember di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember, Pembimbing : Ari Susanti, S. Sos., M.Med.Kom

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Waria.

Skripsi ini mengkaji tentang Pola Komunikasai Interpersonal Komunitas Waria Jember di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Pola adalah metode sedangkan komunikasi interpersonal termasuk dalam bagian pola yang dilakukan secara bersamaan secara langsung melalui proses penyampaian pesan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik populasi yakni teknik penentuan sumber data secara langsung dengan asumsi bahwa orang yang dipilih mengetahui tentang pokok permasalahan. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yakni Bagaimana pola komunikasi interpersonal antar waria di wilayah Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dan hambatan dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal antar waria. Pada dasarnya pengertian waria adalah (dari wanita pria) atau wadam (dari wanita hawa) dalam pengertian istilah umum diartikan sebagai laki-laki yang lebih suka berperan sebagai perempuan dalam kehidupannya sehari-hari. Waria memiliki cara berkomunikasi sendiri, mereka berbeda dengan lainnya. Ada beberapa aspek yang membedakan mereka dengan lainnya seperti pola berkomunikasi, gesture, dan penampilan. Di kota Jember waria tersebar hampir diseluruh kecamatan dengan jumlah total 425 sedangkan daerah peniliti yakni diwilayah sumpalsari terdapat 21 waria yang tergabung dalam komunitas IWJ (ikatan Waria Jember). Berbicara tentang komunikasi jika tidak memiliki persepsi yang sama akan menimbulkan konflik begitupun yang dialami para waria dalam komunikasi. Adakalanya terjadi konflik antar sesama waria, antara lain karena kesalahpahaman maupun karena ketidakcocokan. Maka dengan inilah mereka memerlukan manajemen konflik saat melakukan komunikasi yang berlangsung secara interpersonal dengan menerapkan pola-pola yang telah mereka sepakati sesama komunitas.

ABSTRACT

Siti Masruroh, 2017, *the Interpersonal Community Transvestites. of Jember in Sumbersari Sub-district Jember*, Thesis, Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Science, Advisor : Ari Susanti, S. Sos., M.Med.Kom

Keywords : *Communication Patterns, Interpersonal Communication, Transvestites.*

This thesis examines the Interpersonal Community Transvestites. of Jember in Sumbersari Sub-district, Jember District. Pattern is a method whereas interpersonal communication is included in the pattern part which is done simultaneously directly through message delivery process. This type of research is descriptive qualitative by using population technique that is technique of determination of data source directly with assumption that chosen person know about subject matter. There are two problem formulation in this research that is interpersonal communication pattern among transvestites in Sumbersari District Jember Regency and obstacles in the implementation of interpersonal communication between transvestites. Basically the definition of transvestites is (from men's women) or wadam (from women of the air) in the sense of the term commonly defined as men who prefer to play a role as women in their daily lives. Transgenders have their own way of communicating, they are different from others. There are several aspects that differentiate them from others like communication patterns, gesture, and appearance. In the city of Jember transvestites spread almost throughout the district with a total of 425 while the area of research ie sumbersari region there are 21 transvestites who are members of the community IWJ (bondage Waria Jember). Speaking of communication if not having the same perception will lead to conflict as well as experienced transvestites in communication. Sometimes there is conflict between fellow transvestites, partly because of misunderstandings and because of incompatibility. So with this they need the management of conflicts during communication that take place interpersonally by applying the patterns that they have agreed to the community.